

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR  
NUGRAHA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Sukron Mubarak**  
**NIM. 02411050**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukron Mubarak

NIM : 02411050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Mei 2007

Yang Menyatakan,



Sukron Mubarak  
NIM 02411050

Drs. Sardjuli, M.Pd.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudara Sukron Mubarok

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Sukron Mubarok  
NIM : 0241050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Pembinaan Akhlak Siswa di SLB Autistik Fajar  
Nugraha Yogyakarta**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 21 Juni 2007  
Pembimbing,

  
Drs. Sardjuli, M.Pd.  
NIP. 150 046324

Drs. Miftah Baidlowi, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudara Sukron Mubarak  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

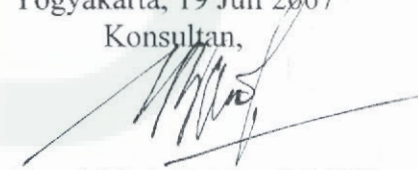
Nama : Sukron Mubarak  
NIM : 02411050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR  
NUGRAHA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2007  
Konsultan,

  
Drs. Miftah Baidlowi, M.Pd.  
NIP. 150110383





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/117/2007

Skripsi dengan judul : **PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR  
NUGRAHA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SUKRON MUBAROK**

**NIM : 02411050**

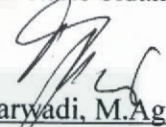
Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Selasa tanggal 10 Juli 2007 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

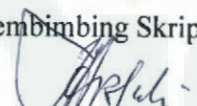
Ketua Sidang

  
Muqowim, M.Ag.  
NIP. 150285981

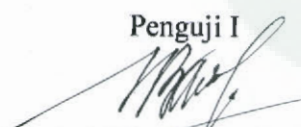
Sekretaris Sidang

  
Karyadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

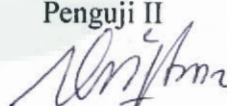
Pembimbing Skripsi

  
Drs. H. Sardjuli, M.Pd.  
NIP. 150046324

Penguji I

  
Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.  
NIP. 150110383


Penguji II

  
Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 150295878

Yogyakarta, **23** **IIII** 2007



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH  
DEKAN

  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

**Persembahan**

**Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada Almamaterku**

**Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## MOTTO

**Bukan hanya makhluk dan benda yang punya ruh, tetapi perbuatan, kata-kata, pikiran dan perasaan pun punya ruh sendiri.**

**Jadi mungkin jiwa perbuatan bagus mendapat wujud Malaikat.**

*(Syeikh Badruddin)*

**“Siapa saja yang terus menerus mengetuk pintu seseorang, suatu hari pintu itu pasti di buka untuknya.”**

*(Faridu'ddin Attar)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Dzat Yang Maha Kuasa, Allah SWT., yang mengetahui hakekat dibalik yang nampak dan tidak nampak oleh manusia, yang telah menganugerahi kita akal dan nurani dengan maksud untuk dapat menggunakannya dengan mentafakkuri ayat-ayat-Nya dan semakin mengimani-Nya.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW., Nabi yang meletakkan jalan yang lurus dan berjuang dengan diri dan harta menuju keridaan Allah SWT. karena asbab beliau kita dapat mengetahui akan hakekat sebuah kehidupan.

Atas wasiat dari Rasulullah SAW. untuk bersabar dan bersungguh-sungguh dalam menjalani sebuah ujian, *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini berjudul **“PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR NUGRAHA YOGYAKARTA”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:



1. Bapak Drs. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Karwadi, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sardjuli, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Miftah Baidlowi, M.Pd dan Drs. Nur Munajat, M.Si, selaku Penguji dalam ujian Munaqosyah ini, yang telah memberikan sumbang saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Kepala dan Staff BAPEDA DIY dan Kab. Sleman yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti membuat perijinan.
7. Keluarga besar SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk tempat penelitian.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatullah (KH. Masyrif Hidayatullah) dan seluruh keluarga beserta jajaran ustadz, terima kasih atas curahan ilmunya.
9. Para Masyaikh dan teman-teman dekat yang selalu dan tak henti-hentinya memberikan nasehat yang menyejukkan hati peneliti.
10. Keluarga tercinta, bapak-ibu, kakak-kakak dan adik-adikku, terima kasih atas segala kasih sayang, kepercayaan, dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir disetiap waktu dalam sujud pada Ilahi Robbi.



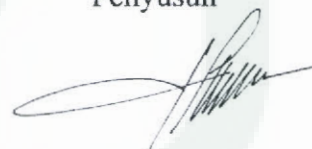
11. Teman-teman di Pondok Pesantren Hidayatullah dan Komplek Masjid Al Jihad Seturan, terima kasih atas bantuan dan kebersamaa selama proses penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat PAI 2 angkatan 2002, terima kasih atas spirit dan kebersamaannya.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, semoga amal baik yang diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. dan mendapat rahmat dari-Nya, amin.

Penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita bersama.

Yogyakarta, 15 Juli 2005

Penyusun



Sukron Mubarak  
NIM. 02411050

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	s	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-

ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	waw	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya'	y	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

سنة	ditulis	<i>sunnah</i>
علة	ditulis	'illah

## III. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

المائدة	ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
اسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	ditulis	<i>Muqāranah al-mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

## IV. Vokal Pendek

1.	-----	Fathah	Ditulis	a
2.	-----	kasrah	ditulis	i
3.	-----	dammah	ditulis	u

## V. Vokal Panjang

1.	fathah + alif إِسْتِحْسَانٌ	ditulis ditulis	ā <i>Istihsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أَنْتِي	ditulis ditulis	ā <i>Unsā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلُوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Alwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati عُلُومٌ	ditulis ditulis	ū <i>'Ulūm</i>

## VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرِّسَالَةُ	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاءُ	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

## IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah.....1
B.	Rumusan Masalah.....6
C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....7
D.	Kajian Pustaka.....7
E.	Metode Penelitian.....25
F.	Sistematika Pembahasan.....30
BAB II	GAMBARAN UMUM SLB AUTISTIK FAJAR NUGRAHA YOGYAKARTA
A.	Letak dan Keadaan Geografis.....32

	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	33
	C. Struktur Organisasi.....	36
	D. Keadaan Siswa dan Guru.....	38
	E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
BAB III	PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK	
	FAJAR NUGRAHA YOGYAKARTA	
	A. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SLB Autistik	
	Fajar Nugraha Yogyakarta.....	48
	1. Tujuan.....	48
	2. Materi.....	49
	3. Metode.....	53
	4. Evaluasi.....	55
	B. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembinaan	
	Akhlak Siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.....	61
	C. Hasil yang Dicapai dalam Pelaksanaan Pembinaan Akhlak	
	Siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.....	63
BAB IV	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	66
	B. Saran-Saran.....	68
	C. Kata Penutup.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

TABEL I	: Data Siswa SLB Autistik Fajar Nugraha.....	39
TABEL II	: Data Guru SLB Autistik Fajar Nugraha.....	41
TABEL III	: Data Ruang/ Lapangan.....	44
TABEL IV	: Data Alat dan Media Pendidikan.....	44
TABEL V	: Data Inventaris Alat.....	45
TABEL VI	: Data Inventaris Musik.....	46
TABEL VII	: Program Pendidikan Semester I.....	50
TABEL VIII	: Laporan Pendidikan Semester I.....	56

## ABSTRAK

SUKRON MUBAROK. Pembinaan Akhlak Siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta, faktor pendukung, dan hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran dalam pembinaan akhlak tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tujuan pembinaan akhlak siswa adalah untuk memberikan nuansa Islami dalam lingkungan keluarga dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan kemampuan. (2) Materi yang dipakai dalam pembinaan akhlak adalah terintegrasi dengan materi pembelajaran, jadi belum ada materi yang baku dalam pembinaan akhlak tersebut. (3) Metode yang digunakan adalah metode lovaas (ABA), metode *sun-rise*, dan metode drill, namun dalam pelaksanaan metode lovaaslah yang sering dipakai. (4) Evaluasi yang digunakannya adalah evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi catur wulan, dalam evaluasi catur wulan ini bertujuan untuk mengetahui secara universal hasil yang dicapai dalam satu semester. Faktor-faktor pendukung dalam pembinaan akhlak tersebut adalah: (1) Program pembelajaran yang sistematis. Pembinaan dilakukan saat siswa mau melakukan aktifitas tertentu. (2) Para pengajar yang cukup kompeten. Guru yang mengajar di SLB ini harus berijazah PLB atau Psikologi dan beragama Islam. (3) Ruang kelas dan lingkungan yang kondusif. (4) Sarana dan Prasarana yang mendukung. Fasilitas di SLB cukup lengkap. Hasil yang telah dicapai dalam pembinaan akhlak tersebut adalah: siswa setahap demi setahap mampu mengubah perilaku dari perilaku yang kurang baik menjadi baik dan siswa mampu membaca do'a-do'a serta mengucapkan salam. Namun ada yang lambat dikarenakan tingkat keautisannya yang berat



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap keluarga mendambakan akan kebahagiaan rumah tangganya dan “setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya”.<sup>1</sup> Anak-anak merupakan salah satu nikmat Allah yang diberikan kepada orang tua, karena anak-anak itu merupakan bukti kekuatan, kesuburan, dan kemampuan orang tua mereka.

Anak sebagai buah hati menjadikan keluarga semakin lengkap. Sebagai orang tua tentu menginginkan anaknya mau berbakti kepadanya. Agar anak mau berbakti kepadanya diperlukan sebuah usaha berupa pendidikan akhlak yang sungguh-sungguh.

Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan.<sup>2</sup> Maka penting peran pendidikan dalam membina akhlak anak. Sehingga dengan akhlak yang mulia atau baik tersebut, kebahagiaan orang tua dapat terwujud.

Kebutuhan orang tua akan bantuan yang bersifat materiil dari anak-anak mereka memang merupakan sebuah fakta yang tidak dapat dipungkiri, akan tetapi bantuan seperti itu tidak selamanya dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi.

---

<sup>1</sup> Jenny Gichara, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak* (Tangerang: Kawan Pustaka, 2006), hal. V.

<sup>2</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 126.



Diantara hal yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa kebutuhan orang tua terhadap bantuan anak-anak mereka dalam kondisi-kondisi sulit tidak selamanya berupa kebutuhan yang bersifat materiil, bahkan terkadang kebutuhan psikologislah yang lebih menonjol.

Disisi lain juga memang tak terbantahkan bahwa kecerdasan intelektual anak merupakan harapan tersendiri bagi orang tua. Fakta telah menunjukkan, bahwa faktor yang paling penting menentukan kebahagiaan suatu keluarga bukan kecerdasan intelektual anak yang dipunyai, namun akhlak yang baik yang dimilikinya. Tak sedikit saat ini orang tua yang merasakan kebahagiaan, justru karena kemuliaan akhlak anaknya. Bahwa dengan akhlak mulia, Ali Abdul Halim Mahmud mengatakan: “Manusia dapat mencapai kebahagiaan kapan dan dimana saja mereka berada atau di dunia dan di akherat.”<sup>3</sup>

Kadang-kadang anak mempunyai kecerdasan yang pas-pasan atau bahkan kurang, namun ia memiliki ketinggian akhlak yang luhur. Semua nasehat orang tua ia perhatikan, semua perintah orang tua berusaha ia kerjakan. Maka dengan sikap yang simpatik itulah hati orang tua menjadi bahagia dan tenang dalam hidupnya.

Jadi lembaga-lembaga pendidikan, termasuk didalamnya Sekolah Luar Biasa Autistik (SLB Autistik) sebagai institusi pendidikan khusus anak-anak luar biasa penderita autisme, memiliki peran strategis dalam menyemai peserta didik yang berakhlak mulia. Karena bisa dikatakan bahwa kehadiran SLB Autistik dilatarbelakangi oleh keinginan untuk ikut andil dalam tanggung

---

<sup>3</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 157.

jawab membentuk peserta didik yang berkualitas, baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan maupun penanaman nilai-nilai budi luhur.

Muhammad Said Mursi mengatakan bahwa akhlak adalah intisari ajaran Islam. Semua ibadah dalam Islam mempunyai tujuan utama untuk menyempurnakan akhlak.

Pendidikan akhlak adalah roh dan tujuan pendidikan islami. Ketika kita memberikan pendidikan akhlak terhadap anak-anak berarti kita:

- a. Membiasakan anak untuk berakhlak mulia dan menjauhkannya dari akhlak tercela.
- b. Membersihkan anak dari akhlak tercela dan menghiasinya dengan akhlak - mulia.
- c. Mengembangkan anak supaya menjadi manusia yang sempurna akhlaknya, dimana ia menjadi kunci penutup kejahatan.
- d. Membiasakan anak untuk membedakan antara akhlak mulia dengan akhlak tercela.<sup>4</sup>

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>5</sup>

Sudah tentu bukan perkara mudah bagi SLB Autistik untuk mewujudkan cita-cita tersebut sebagaimana yang diharapkan. Peserta didik yang dikatakan memiliki akhlak mulia tidak hanya mengetahui tentang akhlak, seperti; mengetahui pengertian akhlak dan macam-macam akhlak. Tetapi, bukan berarti hal itu tidak penting. Namun ada yang lebih penting dari itu. Apalagi secara psikologis siswa di SLB Autistik sedang menginjak usia anak. Menurut

<sup>4</sup> Muhammad Said Murni, *Seni Mendidik Anak* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2004), hsl. 49-50.

<sup>5</sup> *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 9.

Irwan Prayitno "masalah prilaku"<sup>6</sup> menjadi masalah umum bagi anak. Artinya anak usia tersebut sering mengalami prilaku yang kurang baik. Pendidik adalah komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan.<sup>7</sup> Maka sebagai pendidik memiliki tanggung jawab terhadap masalah tersebut.

Dengan begitu, pembelajaran yang diterapkan di SLB Autistik harus benar-benar sesuai dengan kondisi peserta didik. Jika demikian, tidak bisa hanya mengandalkan pembelajaran yang sifatnya kognitif, namun juga merambah pada aspek afektif dan psikomotorik. Apalagi melihat kondisi lingkungan saat ini, maka mencetak lulusan peserta didik yang memiliki akhlak mulia sangat penting.

Hal tersebut sesuai dengan gagasan inovatif UNESCO yang dilaporkan oleh Delors meliputi empat pilar pendidikan, yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berbuat (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup bersama (*learning to live together*).<sup>8</sup>

SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta sebagai sekolah yang khusus mendidik siswa-siswa penderita autisme, ditantang untuk kreatif dalam mengembangkan program-program pendidikannya, serta sanggup mengantisipasi segala kekurangannya. Maka kunci yang relevan untuk dikedepankan adalah profesionalisme, tanggung jawab, dan kesabaran. Terutama mengatasi prilaku naluriah yang dimiliki siswa penderita autisme,

---

<sup>6</sup> Irwan Prayitno, *Panduan bagi Orang Tua dan Guru* (Bekasi: Pustaka Tarbiyatuna, 2004), hal. 48.

<sup>7</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan*, hal. 172.

<sup>8</sup> Rohmat Mulyana, *Mengaktualisasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 172.



termasuk masalah akhlak. Jadi tugas pendidikan adalah bagaimana perilaku yang secara naluriah dimiliki siswa-siswa penderita autisme tidak terkontaminasi oleh pengaruh eksternal yang senantiasa menciptakan hal-hal yang negatif dan membina akhlak yang baik kepadanya, yang kemudian menjadi bekal untuk mandiri dalam kehidupan peserta didik.

Keluarbiasaan peserta didik, biasanya dikaitkan dengan kondisi mentalnya, yaitu mentalnya lemah tidak seperti pada umumnya peserta didik. Siswa autisme dididik dalam Sekolah Luar Biasa Khusus Autistik, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 32 ayat 1 yang berbunyi: "Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa."<sup>9</sup>

Salah satu bentuk program pendidikan di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta, adalah adanya pembinaan akhlak yang bernuansa islami. dikatakan islami karena kegiatan ini didalamnya mengandung nilai-nilai yang ada dalam Al Qur'an dan As Sunnah. Pembinaan akhlak merupakan kegiatan rutin harian yang dilaksanakan oleh SLB Autistik Fajar Nugraha, sebagai bentuk pengabdian dan amanah bagi SLB Autistik Fajar Nugraha pada orang tua peserta didik. Dengan demikian, pembinaan akhlak yang diselenggarakan SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta memiliki muatan Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>9</sup> *Undang-Undang*, hal. 24.

Berdasarkan keterangan Bapak Subarji, S.Pd. selaku guru di SLB Autistik Fajar Nugraha mengatakan bahwa, “selama ini kegiatan pembinaan akhlak yang diselenggarakan SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta belum ada yang meneliti mengenai dampak kegiatan tersebut melalui penelitian.”<sup>10</sup> Kegiatan tersebut pada intinya untuk membina akhlak mulia, sehingga peserta didik memiliki kualitas akhlak yang baik sehingga kemudian berguna bagi diri, keluarga, dan masyarakatnya.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan akhlak tersebut, diantaranya adalah etika atau sopan santun kepada guru, adab-adab masuk WC, makan, do`a-do`a. Sehingga dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, peserta didik selain mendapatkan ilmu pengetahuan, juga mendapatkan pengalaman nyata yang bermanfaat bagi peserta didik.

Melihat pentingnya akhlak pada peserta didik di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta?.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Subarji selaku guru Sekolah Luar Biasa Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta, tanggal 15 September 2006.



2. Apa faktor pendukung pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta yang selama ini nampak berhasil?.
3. Bagaimana hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta?.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

- a. Mengungkap pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.
- c. Mengetahui hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan penelitian

- a. Memberikan kontribusi bagi SLB Autistik tentang pembinaan Akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.
- b. Memberikan sumbangan bagi pengembangan pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta ke depan.

### **D. Kajian Pustaka**

1. Hasil penelitian yang relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, skripsi yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta belum ada yang membahas sebagai bahan penelitian lapangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan Akhlak bagi siswa penderita autisme tersebut.

Adapun temuan hasil penelitian yang relevan yang dapat digunakan sebagai tinjauan penelitian skripsi ini diantaranya adalah: skripsi karya Siti Khoiriyah Rohimah berjudul: *Metode Penanganan Anak Autisme di Pusat Terapi Autisme Permata Ananda Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun)*. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pendekatan penanganan anak autisme, metode terapi dan proses terapi, serta hasil terapi.<sup>11</sup>

Kemudian skripsi karya Nurhayati berjudul: *Peran Guru dalam Menumbuhkan Prilaku Keagamaan pada Anak Autis di Yayasan Pendidikan Autisme Bina Anggita Yogyakarta*. Skripsi ini membahas mengenai peran guru, pelaksanaan menumbuhkan prilaku keagamaan, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan menumbuhkan prilaku keagamaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Khoiriyah Rohimah, *Metode Penanganan Anak Autisme di Pusat Terapi Autisme Permata Ananda Yogyakarta (Studi kasus Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

<sup>12</sup> Nurhayati, *Peran Guru dalam Menumbuhkan Prilaku Keagamaan pada Anak Autis di Yayasan Pendidikan Autisme Bina Anggita Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Berbeda dengan karya-karya penelitian di atas, penelitian di sini memfokuskan pada pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta yang meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembinaan akhlak, faktor-faktor pendukung dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut.

## 2. Landasan teori

Landasan teori pada penelitian ini tidak digunakan untuk berpretensi menghasilkan suatu teori baru tetapi guna terbukanya wawasan pribadi dan perkembangan cara berfikir, yaitu melihat yang ada di belakang fakta dengan maksud untuk menginterpretasikan, menjelaskan, dan mendiskusikan diri pada pilihan teori tertentu.

Setiap landasan teori tidak lepas dari peta paradigma sosial yang ada, bahkan dalam pemetaan paradigmapun tergantung dari siapa yang memetakannya, begitu juga Pendidikan Agama Islam tidak ada istilah paksaan untuk menggunakan paradigma atau teori apa saja. Pada penelitian kualitatif fungsi teori hanya sekedar wacana (*stock of knowledge*).

### a. Pembinaan akhlak

Pembinaan adalah perbaikan,<sup>13</sup> atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Peter S, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English, 1991), hal. 205

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 177.

Dalam perkembangannya, pembinaan dapat dipahami sebagai usaha dengan sengaja terhadap peserta didik oleh pendidik untuk mencapai tujuan tertentu dari pendidikan.

Adapun pengertian akhlak dibagi dua, secara etimologis asal dari kata akhlak yaitu dari bahasa arab **خلق** jamaknya **أخلق** yang artinya tingkah laku, perangai, tabiat, watak, moral, atau budi pekerti.

Menurut istilah, Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Abdullah Dirroj, akhlak adalah sesuatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecendrungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak jahat).<sup>16</sup>

Dari pengertian akhlak tersebut dapat dipahami bahwa akhlak merupakan sifat yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Akhlak yang baik bukan terletak pada segi perbuatan dhohir semata, namun lebih pada dorongan hati nurani yang ikhlas dan spontan.

Dari keterangan tersebut dapat diperoleh pengertian bahwa yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah suatu usaha atau upaya untuk mengadakan bimbingan, pertolongan yang diberikan oleh para

---

<sup>15</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 221.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 223.



pendidik kepada peserta didik yang berupa pengetahuan dan pengalaman ajaran agama Islam untuk membetuk keadaan jiwa atau batin yang mantap dan ikhlas untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia memegang peranan yang sangat besar, sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya: *"Bahwasannya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"* (HR. Malik).<sup>17</sup>

Maka Baik buruknya keharmonisan hubungan sesama manusia tergantung bagaimana akhlak manusia itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mewujudkan akhlak yang baik sangat diperlukan adanya pembinaan secara intensif semenjak manusia masih kecil. Rasulullah SAW. bersabda,

ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

Artinya: *"Tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitroh. Kedua orang tuanyalah yang akan menjadikanya seorang Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi."* (HR. Bukhari).<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Al-Ghazali, *Mutiara Ihya 'Ulumuddin: Ringkasan yang Ditulis Sendiri oleh Sang Hujjatul Islam*, Penerjemah: Irwan Kurniawan (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hal. 184.

<sup>18</sup> Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Penerjemah: Sari Narulita (Jakarta: Robbani Press, 1999), hal. 12.

Jadi pada dasarnya manusia adalah fitroh (suci),<sup>19</sup> namun dalam perkembangannya manusia banyak terpengaruh oleh lingkungan hidupnya. Lingkungan yang buruk akan membawa manusia cenderung berakhlak buruk (*akhlakul madzmumah*), dan lingkungan yang baik akan membawa manusia cenderung membawa berakhlak mulia (*akhlakul karimah*) atau berakhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*).

Namun, sejak dulu sudah disepakati bahwa pribadi tiap orang itu tumbuh atas dua kekuatan, yaitu kekuatan dari dalam, yang sudah dibawa sejak lahir, berwujud benih bibit, dan dari luar, faktor lingkungan.<sup>20</sup>

Adapun yang termasuk faktor dalam atau faktor pembawaan, ialah segala sesuatu yang telah dibawa oleh sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun bersifat ketubuhan. Kejiwaan yang berwujud fikiran, perasaan, kemauan, fantasi, dan sebagainya. Yang dibawa sejak lahir, ikut menentukan pribadi seseorang. Keadaan jasmanipun demikian pula. Panjang pendeknya leher, besar kecilnya tengkorak, susunan urat syaraf, otot-otot, susunan dan tulang tulang, juga mempengaruhi pribadi manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Disini dapat diambil kesimpulan bahwa manusia itu mempunyai kekuasaan mutlak atas dirinya dan segala amal perbuatannya. Dengan kemauan dan kekuasaan sendiri, manusia dapat berbuat baik buruk dengan tidak ada kekuasaan lain yang memaksanya. Lihat Yusuf Hanis Syam, *Cara Mendidik Generasi Islam: Sistem dan Pola Asuh yang Qur'ani* (Yogyakarta: Media Jenius Lokal, 2004), hal. 89.

<sup>20</sup> Kepribadian adalah sesuatu totalitas psikhophisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak di dalam tingkah laku yang unik. Lihat, Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 5.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 6.

Jadi kondisi intern seseorang seperti gangguan syaraf, lemah mental ikut mempengaruhi perilaku kepribadian seseorang. Oleh karena itu, agar manusia tetap berada pada keluhuran akhlaknya, maka haruslah tetap dijaga dan dibina agar kecenderungan akhlak tetap terpuji.

Adapun dalam Islam, yang dijadikan tolok ukur akhlak adalah akhlak Nabi Muhammad SAW. Akhlak Rasulullah SAW. adalah cerminan atau realisasi dari Al-Qur'an, hal ini diabadikan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لقد كان لكم فى رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجوا الله واليوم الآخر  
وذكر الله كثيرا (الأحزاب: ٢١)

Artinya: *"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan ia banyak menyebut Allah, (Al-Ahzab, 21)."*<sup>22</sup>

Akhlak seseorang tidaklah muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba, tetapi merupakan perpaduan dari berbagai pengalaman batin yang telah dialami seseorang sejak masa kecilnya. Apabila akhlak seseorang sejak kecil terbentuk dari pengalaman yang baik, ketaqwaan, sifat-sifat, dan kelakuan yang baik, maka dengan sendirinya akhlak akan berkembang dengan baik.

<sup>22</sup> Depaq RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Thoha Karya Putra, 1989), hal. 670.



Oleh karena itu, agar manusia tumbuh dan berkembang menjadi orang yang berakhlak baik, maka harus dimulai latihan-latihan dan pembiasaan sejak kecil dengan hal-hal yang baik. Di sini pendidikan mempunyai peran yang strategis sejak anak dalam lingkungan keluarga dan kemudian disempurnakan melalui pendidikan yang diperoleh di sekolah.

b. Autisme

Autis berasal dari kata *autos* yang berarti berdiri sendiri. Dalam kamus psikologi, autisme adalah kecenderungan pikiran-pikiran dan persepsi-persepsi seorang yang dipengaruhi oleh hasrat dan keinginannya dalam fantasi dan khayalan dimana kenyataan obyektif tidak terlihat karena kecenderungan melihat dunia secara subyektif.<sup>23</sup> Kata lain, autisme bukan suatu gejala suatu penyakit tetapi berupa sindrom<sup>24</sup> (kumpulan gejala) dimana terjadi penyimpangan perkembangan sosial, kemampuan berbahasa dan kepedulian terhadap sekitar, sehingga anak autisme seperti hidup dalam dunianya sendiri.<sup>25</sup> Menurut Triantoro Safaria, autisme merupakan suatu gangguan perkembangan pervasif yang secara menyeluruh mengganggu fungsi

---

<sup>23</sup> Dali Gulo, *Kamus Psikologi* (Bandung: Tonis, 1982), hal. 16.

<sup>24</sup> Sebagai sindrom, autisme dapat disandang oleh seluruh anak dari berbagai tingkat sosial dan kultur. Hasil survey yang diambil dari beberapa Negara menunjukkan bahwa 2-4 anak per 10.000 anak berpeluang menyandang autisme dengan rasio perbandingan 3:1 untuk laki-laki dan perempuan. Dengan kata lain, anak laki-laki lebih rentan menyandang sindrom autisme dibandingkan anak perempuan. Lihat, M. Hembing Wijayakusuma, *Psikoterapi Anak Autisma: Teknik Bermain Kreatif Non Verbal dan Verbal, Terapi Khusus untuk Autisma* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2004), hal. v-vi.

<sup>25</sup> Faisal Yatim, *Autisme: Suatu Gangguan Jiwa pada Anak-Anak* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), hal. 10.



kognitif, emosi, dan psikomotorik anak.<sup>26</sup> Jadi siswa autisme mengalami kelainan pada emosi, intelektual dan kemauan (gangguan Pervertif), berarti siswa autisme tersebut termasuk kategori yang mengalami gangguan dari dalam (intern). Dengan kondisi itulah siswa autis disebut juga abnormal.<sup>27</sup>

Autisme ditandai oleh ciri-ciri utama, ciri-ciri tersebut antara lain:

- a) Tidak peduli dengan lingkungan sosialnya.
- b) Tidak bisa bereaksi normal dalam pergaulan sosialnya.
- c) Perkembangan bicara dan bahasa tidak normal (penyakit kelainan mental pada anak-anak = *autistic-children*).
- d) Reaksi/pengamatan terhadap lingkungan teratas atau berulang-ulang.<sup>28</sup>

Prilaku autistik digolongkan menjadi dua jenis, yaitu prilaku yang eksekif (berlebihan) dan prilaku yang defisit (berkekurangan). Yang termasuk prilaku eksekif adalah luberatif dan tantrum (ngamuk) berupa menjerit, menyepak, menggigit, mencakar, memukul, menyakiti diri sendiri (*self abuse*). Prilaku defisit ditandai dengan gangguan bicara, prilaku sosial kurang sesuai, bermain tidak benar dan emosi yang tidak tepat.

Sehingga dengan gangguan-gangguan seperti disebut di atas, siswa autis memerlukan perhatian yang khusus agar mereka dapat sembuh.

Dengan adanya usaha yang terencana diharapkan mereka berhasil

<sup>26</sup> Triantoro Safaria, *Autisme: Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Lain*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

<sup>27</sup> Menurut model biologis tentang perilaku abnormal, perilaku abnormal timbul akibat kondisi organik tak sehat yang merusak fungsi sistem syaraf pusat di otak. Gangguan perilaku dipandang sebagai penyakit, setidaknya-tidaknya bersumber pada penyakit yang langsung menyerang otak atau keadaan tidak ideal pada tubuh yang akhirnya juga berakibat mengganggu atau bahkan melumpuhkan kerja otak. Lihat, A. Supratiknya, *Mengenal Perilaku Abnormal* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 17.

<sup>28</sup> Faisal Yatim, *Autisme*, hal. 11.

masuk ke dalam *Mainstreaming*. Artinya mereka dapat masuk dan mengikuti sekolah reguler kemudian berkembang dan hidup mandiri di masyarakat dengan tidak nampak gejala sisa, sehingga sering tidak ada yang menduga bahwa seseorang adalah dulu penyandang autisme.

c. Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran

Hilda Taba dalam "*Curriculum Development*", memberikan petunjuk-petunjuk dalam merumuskan tujuan, yaitu:

- a) Rumusan tujuan harus meliputi:
  - 1) Bentuk kelakuan yang diterapkan (proses mental).
  - 2) Bahan yang bertalian dengan itu (produk).
- b) Tujuan yang kompleks harus dirumuskan secara analisis dan spesifik, sehingga jelas bentuk kelakuan yang diharapkan.
- c) Dalam rumusan tujuan, harus dinyatakan dengan jelas bentuk kelakuan yang ingin dicapai dengan kegiatan belajar.
- d) Tujuan itu biasanya bersifat *development*, yaitu harus dikembangkan secara kontinu, karena sering tidak tercapai dengan satu pelajaran, seperti memupuk sikap kritis, kesanggupan memecahkan masalah, dan lain sebagainya.
- e) Tujuan itu hendaknya realistis dalam arti bahwa tujuan itu benar-benar dapat dicapai oleh anak-anak pada tingkat usia tertentu, atau selama pelajaran di sekolah itu. Tujuan yang

terlalu idealis yang tidak mungkin akan tercapai jangan dimasukkan dalam kurikulum pendidikan.

- f) Tujuan itu harus meliputi segala aspek perkembangan anak didik yang menjadi tanggung jawab sekolah. Pada umumnya tujuan itu meliputi aspek kognitif, nilai dan sikap, serta ketrampilan (psikomotorik).<sup>29</sup>

## 2. Materi pembelajaran

Menurut Nasution untuk dapat mengorganisasikan materi secara tepat perlu melihat pola organisasi dari kurikulum itu, yaitu:

### a) *Separate subject curriculum*

Kurikulum ini disebut demikian karena, semua bahan pelajaran diajarkan dalam *subject* atau mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang satu lepas dari yang lain.

### b) *Correlate curriculum*

Kurikulum ini berikhtiar untuk memberikan kepada murid pengalaman-pengalaman yang ada hubungannya antara pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Ada yang menghubungkan mata pelajaran yang satu dengan yang lain dengan memelihara identitas pelajaran, ada pula yang menyatukan mata pelajaran dengan menghilangkan identitas mata pelajaran dalam bidang studi tertentu. Korelasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara antara lain:

---

<sup>29</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, hal. 272-273.

- 1) Antara dua mata pelajaran diadakan hubungan secara insidental.
- 2) Hubungan yang erat terdapat apabila suatu masalah tertentu diperbincangkan dalam berbagai mata pelajaran.
- 3) Dapat pula beberapa mata pelajaran disatukan, difungsikan dengan menghilangkan batas masing-masing.

c) *Integrated curriculum*

*Integrated curriculum* meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Suatu unit mempunyai tujuan yang bermakna bagi anak dan biasanya dituangkan dalam bentuk masalah. Untuk memecahkan masalah ini anak melakukan serangkaian aktifitas yang saling berkaitan. Menghadapkan anak kepada masalah.<sup>30</sup>

3. Metode pembelajaran

a) Metode Lovaas

Secara ringkas, metode Lovaas merupakan metode yang menggunakan kaidah; *Operant conditioning (Antecedent-Behaviour-Consequence)*, yaitu timbulnya suatu perilaku selalu didahului oleh suatu sebab, kemudian suatu perilaku akan memberikan suatu akibat. Dan *Resport conditioning*, yaitu

---

<sup>30</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, hal. 277.



perilaku diberikan imbalan maka akan terus dilakukan dan sebaliknya, perilaku tanpa imbalan maka akan terhenti.

Beberapa hal mengenai teknik-teknik metode Lovaas adalah:

- 1) Kepatuhan (*compliance*) dan kontak mata adalah kunci masuk ke metode ABA.
- 2) *One-on one* adalah satu terapis untuk satu anak. Bila perlu dapat dipakai seorang co-terapis yang bertugas sebagai prompter (pemberi prompt).
- 3) Siklus dari *Discrete Trial Training*, yang dimulai dengan intruksi dan diakhiri dengan imbalan.
- 4) *Fading* adalah mengarahkan anak ke perilaku target dengan prompt makin dikurangi secara bertahap sampai akhirnya anak mampu melakukan tanpa prompt.
- 5) *Shaping* adalah mengajarkan suatu perilaku melalui tahap-tahap pembentukan yang semakin mendekati (*successive approximation*) respon yang dituju yaitu perilaku target.
- 6) *Chaining* ialah mengerjakan suatu perilaku yang kompleks, yang dipecah menjadi aktivitas-aktivitas kecil yang disusun menjadi suatu rangkaian atau untaian secara berurutan.
- 7) *Discrimination training* adalah tahap identifikasi item dimana disediakan item pembanding. Kedua item kemudian diacak tepatnya, sampai anak benar-benar mampu

membedakan mana item yang harus diidentifikasi sesuai intruksi.<sup>31</sup>

b) Metode Drill

Metode drill ini secara sederhana diartikan sebagai metode yang mengajak peserta didik untuk mengulang-ulang materi pelajaran sampai hafal atau bisa. Posisi guru di sini adalah memerintahkan peserta didik untuk patuh. Seperti guru memerintahkan 'baca!' maka siswa membacanya, diperintahkan 'hitung!' maka siswa menghitung. Dikatakan, apabila siswa autis ini patuh maka akan lebih patuh lagi dibandingkan siswa normal pada umumnya.

c) Metode *Sun-rise*

Pada metode ini, guru menerapkan cara yang berbeda dengan metode drill di atas. Yaitu guru menggunakan kasih sayang dan menuruti keinginan siswanya, hal ini menyangkut kondisi atau keperluan yang ada.

Sikap yang perlu diperhatikan:

- 1) Mencintai dan menerima, sikap mencintai dan menerima ini merupakan dasar intruksi program yang akan diikuti.
- 2) Tidak menghakimi, jangan menghakimi perbuatan siswa, baik atau buruk, benar atau salah.

d) Metode *one on one*

---

<sup>31</sup> Y. Handoyo, *Autisma*, hal. 60-61.

Metode one on one merupakan metode yang menggunakan pendekatan formal yang bersifat individual, maksudnya adalah mengetahui gambaran tentang kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif, hal ini penting karena agar penganan terhadap siswa autis terlaksana dengan efektif dan efisien.

#### 4. Evaluasi pembelajaran

Menurut Wayan Nurkencana dan Sumartana, tujuan atau fungsi evaluasi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui taraf kesiapan anak-anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu. Artinya apakah seorang anak sudah cukup siap untuk diberikan pendidikan tertentu atau belum. Kalau anak sudah siap untuk diberikan pendidikan tertentu, pendidikan segera kita lakukan. Kalau belum siap maka pemberian pendidikan kepada anak kita tunda dulu. Sebab, memberikan pendidikan kepada anak yang belum siap menerimanya tidak akan memberikan hal seperti yang diharapkan.
- b) Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Kalau belum maka perlu dicari faktor yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, dan selanjutnya dapat dicari jalan untuk mengatasinya.

- c) Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru atau harus mengulangi kembali bahan yang telah lampau. Dari hal-hal evaluasi yang kita lakukan kita akan dapat mengetahui apakah anak-anak telah cukup menguasai bahan pelajaran yang lampau atau belum.
- d) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam bimbingan tentang pendidikan atau jenis jabatan yang cocok untuk anak tersebut. Dengan evaluasi yang kita laksanakan dapat kita ketahui segala potensi yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak dapat diprediksi jurusan apakah yang paling cocok untuk anak tersebut di kemudian hari.
- e) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi untuk menentukan apakah seorang anak naik ke kelas yang lebih tinggi ataukah harus mengulang di kelas semula. Apabila berdasarkan hasil evaluasi dari sejumlah bahan pelajaran yang telah kita berikan seorang anak telah memenuhi syarat minimal untuk dinaikkan pada kelas yang lebih tinggi, maka anak tersebut dapat kita naikkan. Tetapi apabila syarat minimal tersebut belum terpenuhi maka anak tersebut harus tinggal di kelas semula.
- f) Untuk membandingkan apakah presentasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum. Kalau



seorang anak dalam kecakapan mencapai prestasi yang lebih rendah dari kapasitasnya, maka perlu dicari faktor-faktor penghambatnya, untuk selanjutnya dapat diadakan remedial terhadap anak tersebut, sehingga ia bisa mencapai presentasi sesuai dengan kapasitas yang ada padanya.

- g) Untuk menafsirkan apakah seseorang telah cukup matang untuk kita lepaskan ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga yang lebih tinggi. Apabila berdasarkan hasil evaluasi yang telah kita lakukan selama priode pendidikan tertentu anak mencapai hasil yang baik maka dapat kita anggap bahwa anak tersebut cukup matang dilepas ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga yang lebih tinggi.
- h) Untuk mengadakan seleksi. untuk mengadakan calon-calon yang paling cocok jabatan atau suatu jenis pendidikan tertentu, maka perlulah diadakan seleksi terhadap para calon yang melamar. Hasil-hasil evaluasi yang dilaksanakan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas siapa calon yang paling memenuhi syarat untuk jabatan atau untuk pendidikan tersebut.
- i) Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan. Dalam pendidikan kita selalu berusaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Walaupun

secara rasional kita telah berusaha untuk memilih metode yang paling cocok untuk melaksanakan jenis pendidikan tidak kita lakukan, namun tidak mustahil terjadi bahwa hasilnya tidak sebagai mana kita harapkan.<sup>32</sup>

Disamping itu dalam melakukan pembinaan akhlak bagi siswa autisme perlu memperhatikan faktor-faktor pendukungnya. Siswa merupakan individu sebagai produk dan sekaligus pencipta pranata sosial. Skema dialektis itu kemudian peneliti melihat adanya internalisasi pada keadaan sejarah masa lalu ketika zaman Rasulullah SAW. menghadapi masalah yang hampir sama. Muhammad SAW. seorang pemimpin umat menghadapi umatnya seperti itu dengan penuh kesabaran tetapi juga dilandasi kecerdasan luar biasa. Melalui strategi yang ditempuh, secara tegas setahap demi setahap masalah akhlak yang dihadapi pada masyarakat semakin lama semakin membaik. Eksternalisasinya dilihat kemudian, setelah akhlak itu menjadi sebuah 'tiang dari bangunan kepribadian' yang mau tidak mau orang harus melaksanakannya dengan kesadaran dan keikhlasan yang murni. Akhirnya setelah terjadi eksternalisasi banyak masyarakat menerapkan akhlak yang baik. Objektifikasinya dilihat dari hasil yang luar biasa. Hal ini bukan hanya dirasakan oleh sebagian atau golongan masyarakat tertentu tetapi semua orang yang ada disampingnya. Historis ini merupakan bahwa, akhlak apabila dibina dengan baik akan menghasilkan dampak yang besar pula. Sayangnya pada

---

<sup>32</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Hal. 286-288.

saat ini, masyarakat hanya sekedar menerima akhlak sebagai salah satu ajaran Islam, tetapi dalam aplikasinya masih sangat sulit dan hal ini menarik untuk dikaji lebih dalam. Skema dialektis inilah yang menyebabkan peneliti mencoba melihat bagaimana peran akhlak pada saat ini, khususnya dalam masalah pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau kanchah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.<sup>35</sup> Dalam hal ini mengambil SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta sebagai obyek penelitian.

### **2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan teori yang digunakan adalah fenomenologi, maka dengan paradigma ini akan memudahkan peneliti melihat peran pembinaan akhlak terhadap siswa autis, apa saja arti atau tujuan pembinaan akhlak bagi siswa, apa saja yang mendukung dalam proses pembinaan, sejauhmana hasil yang dicapai oleh siswa dalam pembiaian akhlak.

---

<sup>33</sup> Tim Penyusun Dosen PAI, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 23.

### 3. Subyek penelitian

Sumber data penelitian ini maksudnya adalah subyek dimana dari padanya diperoleh data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.
- b) Wakil Kepala Sekolah SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta
- c) Guru-guru SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.
- d) Siswa-siswa SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.
- e) Karyawan-karyawan SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

### 4 Metode pengumpulan data

#### a. Metode observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>34</sup> Observasi/pengamatan ditujukan kepada kegiatan setiap hari di tempat SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta. Adapun sasaran pengamatan adalah tindakan dan kegiatan para anggota SLB Autistik Fajar Nugraha dalam pembinaan akhlak dan arahan-arahan terhadap siswa-siswa Fajar Nugraha. Disamping itu, pengamatan juga ditujukan kepada para siswa dalam memberikan tanggapan berupa gerak-gerik, sikap dan tindakan-tindakan, termasuk kegiatan-kegiatan lain yang bisa diamati. Letak geografis, sarana dan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 115.



prasarana yang digunakan di SLB Autistik Fajar Nugraha juga dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi dilakukan sepanjang hari-hari kerja hingga data yang diperlukan sudah dapat memadai.

b. Metode wawancara

Penggunaan metode wawancara ini, penulis melakukan dialog atau tanya jawab kepada anggota SLB Autistik Fajar Nugraha sebagai subyek penelitian secara langsung atau berhadap-hadapan dengan terlebih dahulu dibuat pedoman wawancara dan dikembangkan saat wawancara dilakukan. Dalam hal ini, peneliti memilih interview terbuka sebagai alternatif mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di lapangan terkait dengan pembinaan akhlak anak autis di SLB Autistik Fajar Nugraha.

c. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk menyimpulkan data berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah sejarah berdiri, setatus, struktur organisasi dan personalia secara struktur, dan fungsional SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

4. Analisa data

Analisa data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

dasar.<sup>35</sup> Data-data yang dicari adalah data kualitatif yang kemudian diolah dengan teknik analisis data *Deskriptif-analitik*<sup>36</sup>. Yaitu data-data tentang pembinaan akhlak yang diberikan bagi siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta yang diperoleh di lapangan untuk dianalisis secara kritis.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah, maka langkah berikutnya mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya *menyusunnya kedalam satuan-satuan*. Satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat *koding*.

Tahap akhir dari analisis data adalah *mengadakan pemeriksaan keabsahan data*.<sup>37</sup> Setelah tahap ini baru dilakukan penafsiran data.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan ketekunan pengamatan.

---

<sup>35</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 14.

<sup>36</sup> *Deskriptif-analitik* yaitu penafsiran data dari menemukan kategori-kategori atau hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data yang dikembangkan dalam rancangan organisasional sehingga deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat tercapai. Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1991), hal. 198.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 190.

Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Prosedur ini sangat banyak memakan waktu, tetapi disamping mempertinggi validitas juga memberi kedalaman hasil penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi. Misalnya, hasil observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan. Namun, triangulasi bukan sekedar mengetes kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai ragam data melainkan juga suatu usaha untuk melihat dengan lebih tajam hubungan antara berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data. Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan sendirinya memberikan gambaran yang lengkap tentang masalah yang peneliti hadapi. Selain itu, dalam triangulasi dapat ditemukan perbedaan informasi yang justru merangsang pemikiran untuk lebih mendalam. Triangulasi dilakukan karena keinginan bersikap berhati-hati terhadap data yang disampaikan oleh informan.

Pengamatan dilakukan secara tekun diharapkan dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam, selain itu peneliti akan dapat memberikan diskripsi yang cermat dan rinci mengenai apa yang diamatinya.

Selanjutnya dalam analisa data digunakan pendekatan berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik kepada kesimpulan yang bersifat umum.

Setelah pemeriksaan keabsahan data selesai, maka penafsiran data dimulai. Penafsiran data ini bertujuan untuk *deskripsi-analitik* yaitu rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data. Dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. Dengan pengembangan lebih lanjut menurut proses analitik, teori substantif akan menjadi kenyataan. Dengan kata lain, dalam penafsiran data, tujuannya belum sepenuhnya mengarah pada penyusunan teori substantif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran umum pembahasan dan mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis uraikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: *pertama*, memuat formalitas yang terdiri atas halaman judul, surat pernyataan, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi. *Kedua*, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi ini yang terdiri empat bab yang didalamnya masih terdapat sub-sub bab.

Bab *pertama*, merupakan gambaran umum tentang skripsi ini secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan



dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang terdiri atas hasil penelitian yang relevan dan landasan teori, metode penelitian, dan sistematikan pembahasan.

Bab *kedua*, penulis akan menguraikan tentang gambaran umum SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta, yaitu letak dan keadaan geografis SLB Autistik, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru, dan keadaan sarana dan prasarana.

Bab *ketiga*, berisi tentang inti hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta, yang meliputi: Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha yang didalamnya membahas mengenai tujuan, materi, metode, dan evaluasinya. Kemudian faktor-faktor pendukung dan hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak siswa tersebut.

Bab *keempat*, adalah bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini, yaitu bab penutup. Dalam bab penutup ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Setelah sampai kebab penutup, penulis menyajikan juga berupa daftar pustaka sebagai kejelasan referensi skripsi dan lampiran-lampiran untuk memperjelas dan menguatkan proses penelitian. Lampiran-lampiran yang dimaksud adalah dokumen surat perizinan penelitian, daftar pertanyaan, surat keterangan penelitian dari sekolah, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam penelitian skripsi ini.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berkenaan dengan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta tersebut adalah:
  - a. Tujuan pembinaan akhlak bagi siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta adalah untuk memberikan nuansa islami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan mengedepankan perilaku yang baik menurut kemampuan dan kondisi yang ada.
  - b. Materi pembinaan akhlak yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta adalah berintegrasi dengan materi program pembelajaran. Jadi materi pembinaan akhlak secara baku belum ada.
  - c. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta adalah metode Lovaas (ABA), metode *Sun-Rise*, metode Drill, dan metode *One on one*. Dimana dalam penggunaannya dalam proses belajar mengajar disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswanya. Namun dalam pengajarannya metode Lovaaslah yang sering digunakannya, karena lebih efektif dan sistematis.

- d. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembinaan akhlak kepada para siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha maka pihak sekolah mengadakan evaluasi, ada tiga macam evaluasi yaitu evaluasi harian, bulanan, dan catur wulan. Melalui hal tersebut maka dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa, dan kemudian diadakan solusi bersama antara pihak orang tua siswa, guru, dan pihak sekolah atas perkara tersebut.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta yang selama ini nampak berhasil dapat disimpulkan sebagai berikut:
    - 1) Program pembelajaran yang sudah sistematis.
    - 2) Para pengajar yang cukup kompeten.
    - 3) Ruang kelas dan lingkungan yang cukup kondusif.
    - 4) Sarana dan prasarana yang mendukung.
  3. Hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta adalah banyak siswa setahap demi setahap mampu mengubah perilaku dari perilaku yang kurang terkendali (kurang baik) menjadi terkendali (baik) seperti mengucapkan salam yang diajarkan saat berjumpa dengan orang lain. Dengan kata lain lebih dari 75 % (tujuh puluh lima persen) dari jumlah total 15 siswa mampu mengaplikasikannya dalam keseharian. Namun sebagian kecil ada yang lambat karena memang ada sebagian siswa menderita autisme yang cukup berat.

## B. Saran-Saran

Demi mencapai keberhasilan dalam pendidikan pada umumnya dan pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta Khususnya, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran kepada para guru di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta
  - a. Guru hendaknya meningkatkan kesabaran, dan profesionalisme dalam mendidik siswa-siswa autis, dengan kedua hal tersebut mudah-mudahan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.
  - b. Guru diharapkan untuk selalu kreatif inovatif dalam kaitannya mengembangkan pembelajaran bagi siswa autis, karena dengan kreatif inovatif itu maka guru akan mudah memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Saran kepada orang tua
  - a. Orang tua hendaknya tidak merasa malu terhadap kondisi anaknya, namun dengan kondisi anaknya tersebut, seharusnya dijadikan lahan untuk lebih dekat kepada Allah SWT.
  - b. Hendaknya orang tua siswa selalu aktif mencari informasi berkenaan dengan autisme, sehingga orang tua akan merasa lebih mudah menangani bahkan mengobati anaknya tersebut.
3. Saran kepada pemerintah

Melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, seharusnya pemerintah lebih peduli dan serius dalam menangani anak-anak penderita autisme,



karena jumlah penderita autisme setiap tahun terus meningkat dan perlu penanganan sedini mungkin.

### **C. Kata Penutup**

*Al Hamdulillah*, bersyukur penulis kepada tuhan pemilik kekuasaan, Allah SWT.. Dengan izin dan pertolongan-Nya, maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan keadaan baik-baik.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi diri pribadi dan ikut andil dalam sumbangsih di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta dalam mencapai kesuksesan tujuan pendidikan.

Sebagai penutup, akhirnya penulis serahkan kepada tuhan pemilik kesempurnaan dan kehebatan, Allah SWT.. Dan penulis mohon perlindungan dan maaf kepada-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani 'Abud, *Anakmu Anugerah Terindah: Mengenal Psikologi Anak*, Penerjemah: Ahmad Habib, Jakarta: Najma Publishing, 2006.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*, Penerjemah: Jamaludin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1994.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Ahlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, Bandung: Tonis, 1982.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Depag. RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Thoha karya Putra, 1989.
- Faisal Yatim, *Autisme: Sebuah Gangguan Jiwa pada Anak-anak*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2005.
- Jenny Gichara, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*, Tangerang: Kawan Pustaka, 2006.
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurhayati, "Peran Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Keagamaan pada Anak Autis di Yayasan Pendidikan Autisme Bina Anggita Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- M. Hembing Wijayakusuma, *Psikoterapi Anak Autisma: Teknik Bermain Kreatif Non Verbal dan Verbal, Terapi Khusus untuk Autisma*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2004
- M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Penerjemah: Abdul Rosyad Shiddiq dan Ahmad Vathir Zaman, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2005.

- Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak 2*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2004.
- Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Penerjemah: Sari Narulita, Jakarta: Robbani Press, 1999.
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Rohmat Mulyana, *Mengaktualisasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Siti Khoiriyah Rohimah, "Metode Penanganan Anak Autisme di Pusat Terapi Autisme Permata Ananda Yogyakarta (Studi Kasus Terhadap Anak Usia 4-6 Tahun)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Tim Dosen PAI, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Triantoro Safaria, *Autisme: Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Y. Handojo, *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi untuk Mengajar Anak Normal, Autis, dan Prilaku Lain*, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2006.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





## CURICULUM VITAE

### Data Diri :

Nama : Sukron Mubarok  
Tempat / Tgl Lahir : Magelang, 12 Oktober 1984  
Alamat Asal : Karang Sari RT. 10, Kel. Banaran,  
Kec. Grabag, Kab. Magelang, Kode Pos. 56196

### Nama Orang Tua :

Ayah : Zaenuri  
Ibu : Rofi'ah

### Pekerjaan Orang Tua:

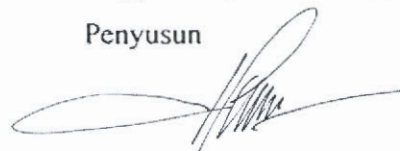
Ayah : Petani  
Ibu : Petani  
Alamat Orang tua : Karang Sari RT. 10, Kel. Banaran,  
Kec. Grabag, Kab. Magelang, Kode Pos. 56196

### Pendidikan:

1. TK Ma'arif : Tamat tahun 1989
2. MI Ma'arif : Tamat tahun 1996
3. SLTP N 3 Secang, Kab. Magelang : Tamat tahun 1999
4. MAN I Temanggung : Tamat tahun 2002
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2002

Yogyakarta, 21 Mei 2007

Penyusun



Sukron Mubarok  
NIM. 0241 1050

## SURAT PERNYATAAN

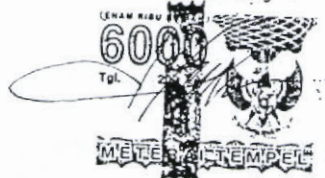
Yang bertandatangan di bawah saya:

Nama : Sukron Mubarok  
NIM : 0241 1050  
Tempat tanggal lahir : Magelang, 12 Oktober 1984  
Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI  
Kampus : UIN Sunan Kalijaga  
Alamat : Masjid Al Jihad Seturan, CT, Depok, Sleman

### Menyatakan

1. Saya akan mentaati setiap peraturan yang telah ditetapkan Sekolah Autistik Fajar Nugraha.
2. Membayar uang jaminan sebesar Rp. 150.000,- (*seratus lima puluh ribu rupiah*)
3. Akan mempresentasikan hasil penelitian saya di depan para guru, Yayasan Fajar Nugraha dan tim Autism Center.
4. Menyerahkan *hard* dan *soft copy* penelitian yang telah disahkan kepada Sekolah Autistik Fajar Nugraha (Fajar NugrahaAutism Center)
5. Jika dikemudian hari saya ingkar, saya siap untuk menerima sangsi yang berlaku.

Hormat Saya



Sukron Mubarok  
NIM: 02411050



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/978/2007 Yogyakarta, 24Februari 2007  
Lamp :  
Perihal : Permohonan Izin Riset.

Kepada  
Yth Kepala Sekolah SLB Autistik  
Fajar Nugraha  
di Yogyakarta

*Assalamu`alaikum wr. wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR NUGRAHA  
YOGYAKARTA

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengaharap kiranya Bapak/Ibu  
berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sukron Mubarak  
No. Induk : 02411050  
Semester : X Jurusan : PAI  
Alamat : Masjid Al-Jihad Seturan Catur Tunggal Depok

untuk mengadakan penelitian di : SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta  
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal: 1 Maret 2007 s.d. selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum wr. wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Sukron Mubarak  
NIM. 02411050





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 8 Februari 2007

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ 738 /2007  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Drs. Sardjuli, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

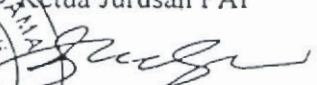
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 Februari 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Sukron Mubarak  
NIM : 02411050  
Jurusan : PAI  
Judul : **PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTIS FAJAR  
NUGRAHA YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
Dr. Satjono, M.Si.  
NIP. 150200842



Tembusan dikirim kepada yth :  
Ketua Jurusan PAI  
Bina Riset/Skripsi  
Mahasiswa yang bersangkutan  
Arsip





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jlir: Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sukron Mubarak  
Nomor Induk : 02411050  
Jurusan : PAI  
Semester : X  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Februari 2007

Judul Skripsi : PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR  
NUGRAHA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 22 Februari 2007  
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**



Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 1302

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka-Yk No : UIN.02/DT/TL.00/977/2007  
Tanggal : 24 Februari 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : SUKRON MUBAROK No.Mhs./NIM 02411050  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR NUGRAHA YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 01 Maret 2007 s/d 01 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta ( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan prop. DIY;
4. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 01 Maret 2007

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
UR. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NANANG SUWANDI, MMA





Lampiran VIII

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
 Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda/ / 2007.

**TENTANG  
 PENELITIAN  
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
 Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 1302 Tanggal 01 Maret 2007 Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : **SUKRON MUBAROK**  
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02411050  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Masjid Al-Jihad Seturan Caturtunggal Depok Sleman  
 Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
**"PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR NUGRAHA"**  
 Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha  
 Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 01 Maret 2007 s/d 01 Juni 2007.

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
 Pada Tanggal : 03 Maret 2007

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
 Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
 u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

**Drs. Slamet Riyadi, MM**  
 NIP. 490 027 188

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP. dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Nakersos & KB Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Percn. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
7. Ka. Bid. Percn. Sosek Bappeda Kab. Sleman
8. Camat Kec. Depok
9. Lurah Desa Caturtunggal
10. Ka. SLB Austistik Fajar Nugraha
1. Dekan FTY-UIN "SUKA" Yogyakarta
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp.& Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN  
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN  
NO. : 070/

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama : Sukron Mubarak
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : Nim 02911050
3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
4. Universitas/Akademi : UIN Suka Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing : Dr. Sabarudin Msi
6. Alamat Rumah Peneiti : Masjid AL-JIHAD SETURAN CATUR TUNGGA  
Depok Sleman
7. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : SETURAN CATUR TUNGGA DEPOK SLEMAN

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil Research/ Penelitian berjudul:

Pembinaan Akhlak Siswa di SLB AUTISTIK Fajar Nugraha  
Yogyakarta

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari  
Pernyataan perijinan Research/Penelitian yang kami lakukan dalam  
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 3 Maret 2007.

Yang menyatakan

Sukron Mubarak

(Nama Terang)



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty\_suka@telkom.net

nomor : UIN.02/DT/TL.00/977/2007 Yogyakarta, 24 Februari 2007  
amp :  
perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada  
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Bappeda Prop. DIY  
di Yogyakarta

*Assalamu`alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:  
**PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SLB AUTISTIK FAJAR NUGRAHA YOGYAKARTA**

Kami mengaharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sukron Mubarak  
No. Induk : 02411050  
Semester : X Jurusan : PAI  
Alamat : Masjid Al-Jihad Seturan Catur Tunggal Depok

untuk mengadakan penelitian di : SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta  
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal: 1 Maret 2007 s.d. selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum wr. wb.*



mbusan :  
Ketua Jurusan PAI  
Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)  
Arsip

**PEDOMAN PENELITIAN**  
(Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi)

**A. Berkenaan dengan gambaran umum SLB Autistik Fajar Nugraha**

**Narasumber Kepala Sekolah**

1. Dimanakah letak dan batas-batas geografis SLB Autistik?
2. Bagaimana status tanah di SLB Autistik?
3. Berapa luas tanah dan bangunan SLB Autistik?
4. Bagaimana lingkungan sekitar SLB Autistik?
5. Bagaimana sejarah berdirinya SLB Autistik ini?
6. Apa dasar dan tujuan didirikan SLB Autistik ini?
7. Sudah berapa kali mengalami pergantian kepemimpinan di SLB Autistik?
8. Bagaimana perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun?
9. Bagaimana perkembangan yang terjadi pada SLB Autistik?
10. Bagaimana keadaan siswa dan guru di SLB Autistik ini?
11. Bagaimana struktur organisasi di SLB Autistik ini?
12. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SLB Autistik?

*(data dilengkapi dengan dokumentasi dan observasi dari SLB Autistik)*

**B. Berkenaan dengan rumusan masalah**

**Narasumber Kepala Sekolah**

1. Untuk siswa di SLB Autistik ini, bagaimana pengelompokannya?
2. Apakah program pembinaan akhlak diberikan kepada semua kelompok siswa autis?
3. Bagaimana peran guru dalam mendampingi siswa autis terkait dengan pelaksanaan program di atas?
4. Berapa kira-kira jarak dari tempat tinggal para siswa ke SLB Autistik?
5. Bagaimana latar belakang orang tua siswa autis?

## Lampiran XII

### Narasumber Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan di SLB Autistik?
2. Untuk pendidikan agama Islam khususnya pendidikan akhlak, apakah masuk dalam kurikulum?
3. Apa tujuan pemberian pendidikan akhlak bagi siswa autis?
4. Apa saja materi pendidikan akhlak yang diberikan kepada siswa autis?
5. Terkait dengan pembinaan akhlak kepada siswa autis, metode apa yang digunakannya?
6. Bagaimana cara mengevaluasi dari pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut?

### Narasumber Guru Pengajar

1. Bapak/ Ibu mendampingi berapa Siswa autis?
2. Siswa tersebut masuk dalam kelompok siswa yang mana?
3. Bagaimana bapak/ibu mendampingi siswa tersebut?
4. Untuk siswa ini, terkait dengan pembinaan akhlak, materi apa yang diberikan?
5. Metode apa yang digunakan?
6. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut?
7. Apakah pelaksanaan pembinaan akhlak tersebut sudah memberikan hasil yang baik bagi siswa autis sendiri?

*(pedoman penelitian tersebut bisa dikembangkan secara kondisional)*

## Catatan Lapangan 1

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 10 Maret 2007  
Jam : 10.00-10.30 WIB.  
Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha  
Sumber data : Bapak Subardji

#### **Deskripsi Data:**

Pertanyaan-pertanyaan ini menyangkut tujuan pembinaan akhlak siswa, kondisi siswa, dan peran guru dalam pembinaan akhlak siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan diadakannya pembinaan akhlak siswa adalah untuk memberikan suatu suasana yang islami, siswa mampu bersikap dengan baik dan menguasai do'a-do'a harian sebagaimana yang diajarkan. Kondisi siswa yang ada di SLB Autistik Fajar Nugraha semuanya telah didiagnosis oleh dokter bahwa mereka mengindap gangguan autisme, tingkat autisme berbeda-beda ada yang sedang dan ada yang berat. Peran guru terhadap autisme sangat besar, yaitu sebagai amanah dari orang tua siswa, memberikan terapi secara berkelanjutan, dan membimbing agar semua siswa memiliki akhlak yang baik.

#### **Interpretasi :**

Tujuan pembinaan akhlak siswa yaitu untuk memberikan suasana islami dan mengamalkan agama sesuai dengan kemampuan. Kondisi siswa ialah mengindap autisme. Peran guru bagi siswa autis ialah amanah, terapis, dan pembimbing.



## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Rabo, 04 April 2007  
Jam : 10.00-10.30 WIB  
Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha  
Sumber data : Bapak Subardji

#### **Deskripsi Data:**

Pertanyaan-pertanyaan berikut menyangkut kurikulum, model pengajaran bagi siswa autis.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kurikulum pembinaan akhlak dari dinas pendidikan belum ada, para guru membuat tim untuk merumuskan kurikulum sendiri yang sesuai dengan tingkat dan keperluan siswa autis. Model pengajaran bagi siswa autis berbeda dengan siswa pada umumnya, tetapi pengajaran dilakukan dengan cara setiap satu siswa diajar satu guru.

#### **Interpretasi :**

Kurikulum di SLB Autistik Fajar Nugraha secara baku belum ada. Model pengajaran yaitu setiap satu siswa diajar satu guru dan menempati satu kelas.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal :Rabo, 04 -06 April 2007

Jam : 08.00-10.30 WIB

Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha

#### **Deskripsi Data:**

Pengamatan-pengamatan ini diperuntukkan untuk mengungkap proses belajar mengajar di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

Dari hasil observasi terungkap bahwa proses belajar mengajar dimulai pada jam 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Untuk mengawali pelajaran biasanya siswa diatur untuk berbaris, mengucapkan salam, dan melakukan senam. Pada jam 08.30 WIB sampai 10.00 WIB proses belajar mengajar berlangsung. Pada jam 10.30 WIB samapai 11.45 WIB belajar kembali dilanjutkan. Sekitar jam 11.45 WIB sampai 15.00 WIB siswa beristirahat yang berbentuk makan siang dan tidur siang, kemudian pada jam 15.00 WIB siswa dipersilahkan pulang dengan dijemput oleh orang tua atau keluarganya.

#### **Interpretasi:**

Dalam proses belajar mengajar sudah terjadual dengan rapi.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 05 April 2007  
Jam : 10.00-10.30 WIB.  
Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha  
Sumber data : Bapak Krisdi Sujatwanto

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah termasuk salah seorang guru SLB Autistik Fajar Nugraha dan dilaksanakan di SLB Autistik Fajar Nugraha. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi, metode, dan evaluasi pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi pembinaan akhlak berupa materi-materi akhlak yang sederhana, seperti do'a-do'a harian, adab-adab atau sopan santun. Metode yang digunakan dalam menyajikan materi umumnya adalah metode lovaas (ABA), drill, sun-rise. Sedangkan evaluasi pembinaan akhlak tersebut dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu harian, bulanan dan catur wulan

#### **Interpretasi :**

Pembinaan Akhlak Siswa Autistik Fajar Nugraha ditempuh dengan materi-materi sederhana. Metode yang sering digunakan adalah metode lovaas (ABA). Evaluasi yang dilakukan dalam hal tersebut ialah tiga kali.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 05 April 2007  
Jam : 10.00-10.30 WIB  
Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha  
Sumber data : Bapak Krisdi Sujatwanto

#### **Deskripsi Data:**

Pertanyaan-pertanyaan berikut menyangkut faktor-faktor pendukung dan hasil yang telah dicapai dalam pembinaan akhlak siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa faktor-faktor pendukung adalah dalam pengajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa dari segi materi dan waktunya, kemudian guru pun harus menguasai materi yang diajarkan dan mampu mengembangkan, selain itu fasilitas banyak yang mendukung. Hasil yang telah dicapai pun cukup bagus, banyak siswa sekarang sudah bisa menghafal do'a-do'a, berjabat tangan, bersikap lebih tenang.

#### **Interpretasi:**

Faktor pendukung adalah program pembelajaran yang sudah sistematis, para pengajar yang cukup kompeten, ruang kelas dan lingkungan yang cukup kondusif, dan sarana dan prasarana yang mendukung. Hasil yang telah dicapai cukup baik.



## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 30 April 2007  
Jam : 10.00-10.30 WIB  
Lokasi : SLB Autistik Fajar Nugraha  
Sumber data :

#### **Deskripsi Data:**

Pengamatan-pengamatan ini diperuntukkan untuk mengungkap kondisi lingkungan dan sarana prasarana yang ada di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta.

Dari hasil observasi terungkap bahwa lokasi SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan jauh dari jalan raya. Dalam kesehariannya SLB Autistik nampak sepi dari keramaian atau suara yang keras. Sarana dan prasarana yang ada nampak masih baik, ada berbagai macam fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

#### **Interpretasi:**

Kondisi lingkungan cukup kondusif untuk proses belajar mengajar, sarana dan prasarana cukup lengkap (memadahi).

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PAI  
 Pembimbing : Drs. Sardjati M.Ed.

Nama : Suheran Mubarek  
 NIM : 024110520  
 Judul : Rombongan Atletik Siswa di SIB  
 Anusate Fajar Nugroho Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Februari	II	Revisi Proposal		
2	April	II	Revisi Skripsi (I) bab I, bab II		
3	Mei	III	Revisi Skripsi (II) bab II		
4	Juni	III	Revisi Skripsi bab III, bab IV		

Yogyakarta, 21 Juni 2007

Pembimbing

Drs. Sardjati M.Ed.

NIP. 150616324

**KALENDER PENDIDIKAN  
SLB KHUSUS AUTISTIK FAJAR NUGRAHA  
TAHUN PEMBELAJARAN 2006 / 2007**

AHAD						
SENIN						
SELASA						
RABU						
KAMIS						
JUMAT						
SABTU						

**Januari 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Masuk I dan musik  
Rapat Guru  
Renang

AHAD						
SENIN						
SELASA						
RABU						
KAMIS						
JUMAT						
SABTU						

**Mei 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Rapat Guru  
T. Musik  
8 Kepurun Klanten  
22,23 Taman Pintar  
Berenang  
Kenalkan Yesus

**Februari 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

T. Musik  
Rapat guru  
Berenang  
14 Kalladem  
27,28 Carrefour

**Juni 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

11-16 THB  
T. Musik  
Rapat Guru  
Telaga Sarangan  
Terima Raport smt II  
Waisak  
Mengetahui,

**Maret 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

T. Musik  
Rapat guru dan ortu  
Nyepi  
24 HUT FN X  
28 Pantai Depok  
Maulid Nabi SAW

**Juli 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Masuk I smt I 2007/2008  
T. Musik  
Rapat Guru

**April 2007**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

T. Musik  
Rapat Guru  
10 Hutan Wanagama  
24,25 Moslum  
Wafat Yesus

**Kegiatan Belajar Bersama  
Setelah T. Musik:**

- Menanam Tanaman
- Menganyam
- Mencetak lilin
- Mencetak coklat

Minggu I dan IV hari Sabtu  
Simulasi/ Presentasi guru





Lampiran XIV

# SLB KHUSUS AUTISTIK FAJAR NUGRAHA

Seluran 59 Rt 03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta  
Telp. 0274 - 485582 Fax. 0274 - 580277

## SURAT KETERANGAN

No : 008 /SAFN-Um/IV/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Khusus Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta menerangkan :

Nama : SUKRON MUBAROK  
Nim : 02411050  
Fakultas : TARBIYAH  
Program Studi : S1-PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SLB Khusus Autistik Fajar Nugraha, selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret sampai tanggal 16 April 2007 guna menyusun Skripsi dengan judul "*Pembinaan Akhlak Siswa di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta*"  
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2007

Kepala Sekolah



Meiriawan S I, S.Pd.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : SUKRON MUBAROK  
Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 12 Oktober 1984  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1050

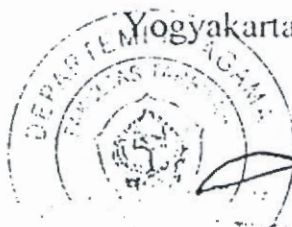
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : SMA Muh. 4 Yogyakarta  
Alamat : Jl. Mondorokan No. 51 Kotagede Yogyakarta  
Nilai : B+

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



*[Signature]*  
Des. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sukron Mubarak  
Tempat dan tanggal Lahir : Magelang, 12 Oktober 1984  
Nomor Induk Mahasiswa : 02411050  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Sriharjo  
Kecamatan : Imogiri  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal ..... 15 Juni s.d. .... 14 Juli ..... 2006, dengan nilai ..... 95,00 ( A + ).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : Sukron Mubarak  
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 12 Oktober 1984  
Nomor Induk Mahasiswa : 02411050  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Sriharjo  
Kecamatan : Imogiri  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal ..... 15 Juni ..... sd. .... 14 Juli ..... 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama

Yogyakarta, 17 Juli 2006  
Pgs. Ketua



  
Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626